Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits)
Vol. 3, No. 1, Maret 2026, pp. 59∼68
E-ISSN: 2964-9897 | P-ISSN: 2963-1955, DOI: 10.34306

Enhancing Elementary Students' Understanding of Aqidah Through the Use of Digital Learning Video Media

Peningkatan Pemahaman Akidah Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Digital

Adi Mahdi Hidayatullah[1*], Putri Alya Nurhalizah[2], Layla Wantriani Octavia[3], Marta Rodriguez[4]
[1]Fakultas Pendidikan Agama Islam, STIT Tarbiyatun Nisa, Indonesia
[2]Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an Jakarta, Indonesia
[3]Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Ponorogo, Indonesia
[4]Departemen Agama Islam, Eduaward Incorporation, United Kingdom
[1]adimahdi2000@gmail.com, [2]halizahalya3@gmail.com, [3]laylawantriani09@gmail.com, [4]m.rodriguezz@eduaward.co.uk
***Penulis Koresponden**

Article Info

Article history:

Submit November 27, 2025
Revisi Februari 22, 2026
Diterima Februari 26, 2026
Diterbitkan Maret 26, 2026

Kata Kunci:
Video Pembelajaran Digital
Pemahaman Akidah
Pendidikan Agama Islam
Media Pembelajaran

Keywords:
Digital Learning Videos
Aqidah Understanding
Islamic Religious Education
Learning Media

Abstract

The use of digital learning media, particularly educational videos, is increasingly growing in modern education, including in Islamic Religious Education (IRE) at the elementary school level. These videos serve as an effective Islamic pedagogical tool (digital Islamic pedagogy) in visualizing abstract concepts of faith. The material on Aqidah, as the basis of Islamic belief, requires an engaging, easy-to-understand, and developmentally appropriate delivery method for children, in order to achieve a deep appreciation of values (ta'dib). **This study aims** to analyze the effectiveness of using digital learning videos in improving the understanding of Aqidah material in elementary school students. **The research method** used a quantitative approach with a survey design of 30–40 elementary school students who participated in Aqidah learning through digital videos. The main instruments were comprehension tests and Likert-scale questionnaires to assess students' perceptions of the video media. **The results showed** that learning videos improved concept retention, learning motivation, and student engagement. The majority of students stated that videos helped them understand abstract concepts such as the pillars of faith, the obligatory nature of Allah, and the meaning of the oneness of Allah. **This study confirms** that learning videos have an important role in strengthening the understanding of Aqidah, especially when combined with teacher explanation methods.

This is an open access article under the CC BY 4.0 license.

Abstrak

Pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya video edukasi, semakin berkembang dalam dunia pendidikan modern, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar. Video ini berfungsi sebagai alat pedagogi Islam (digital Islamic pedagogy) yang efektif dalam memvisualisasikan konsep abstrak keimanan. Materi Akidah sebagai dasar keyakinan dalam Islam membutuhkan metode penyampaian yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai perkembangan kognitif anak, guna mencapai penghayatan nilai (ta'dib) yang mendalam. **Penelitian ini bertujuan** untuk menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah pada siswa sekolah dasar. **Metode penelitian menggunakan** pendekatan kuantitatif dengan desain survei terhadap 30–40 siswa SD yang mengikuti pembelajaran Akidah melalui video digital. Instrumen utama berupa tes pemahaman

dan angket skala Likert untuk menilai persepsi siswa terhadap media video. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa video pembelajaran meningkatkan retensi konsep, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa. Mayoritas siswa menyatakan bahwa video membantu mereka memahami konsep abstrak seperti rukun iman, sifat wajib bagi Allah, dan makna keesaan Allah. **Penelitian ini menegaskan** bahwa video pembelajaran memiliki peran penting dalam memperkuat pemahaman Akidah, terutama bila dikombinasikan dengan metode penjelasan guru.

This is an open access article under the CC BY 4.0 license.



DOI: https://doi.org/10.34306/alwaarits.v3i1.1000
This is an open-access article under the CC-BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
©Authors retain all copyrights

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis video. Media video menjadi salah satu sarana pembelajaran yang efektif karena mampu mengombinasikan unsur visual, audio, dan animasi yang membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak [1, 2]. Perkembangan ini menuntut guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk terus berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya Akidah, yang menjadi pondasi utama pembentukan keimanan dan karakter peserta didik sejak usia dini [3].

Dalam konteks global, transformasi pembelajaran berbasis teknologi sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-4 *(Quality Education)* yang menekankan pentingnya penyediaan pendidikan berkualitas, inklusif, dan berkeadilan melalui pemanfaatan inovasi digital [4, 5]. Pendidikan Agama Islam, termasuk pembelajaran Akidah di sekolah dasar, memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target SDGs 4.7 yang menekankan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, pembentukan nilai, serta penguatan karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, integrasi media pembelajaran digital dalam PAI tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pembentukan insan yang beriman, berakhlak, dan bertanggung jawab sebagai warga global [6, 7].

Pembelajaran Akidah menuntut pendekatan pedagogis yang tepat karena berkaitan dengan konsep ketuhanan dan keyakinan yang bersifat abstrak. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik belajar yang dominan visual dan naratif, sehingga memerlukan media yang mampu mengonkretkan nilai-nilai keimanan [8]. Pemanfaatan video pembelajaran digital dalam Akidah sejalan dengan prinsip tabligh sebagai upaya penyampaian ajaran Islam secara kontekstual, serta ta'dib sebagai proses internalisasi nilai dan pembentukan akhlak. Video pembelajaran dapat menghadirkan ilustrasi, cerita, dan visualisasi yang membantu siswa memahami konsep seperti keesaan Allah, rukun iman, dan sifat-sifat Allah secara lebih bermakna [9, 10].

Meskipun demikian, kajian empiris yang secara khusus membahas efektivitas video pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman Akidah pada tingkat sekolah dasar masih relatif terbatas [11]. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi, mengingat pentingnya penguatan Akidah sebagai fitrah dasar manusia sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak penggunaan video pembelajaran digital terhadap pemahaman materi Akidah pada siswa sekolah dasar, sekaligus memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan pembelajaran PAI yang selaras dengan tuntutan era digital dan agenda pembangunan berkelanjutan [12].

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِن بَنِىٓ ءَادَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيٰمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هٰذَا غٰفِلِينَ

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman), 'Bukankah Aku ini Tuhanmu? Mereka menjawab, 'Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi. (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan, 'Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang lengah terhadap ini." (QS. Al-A'raf ayat 172)

Ayat ini menunjukkan bahwa penguatan Akidah adalah fitrah sekaligus keharusan untuk menghindari kelengahan. Oleh karena itu, penggunaan video sebagai media visualisasi adalah upaya pedagogis modern untuk memastikan konsep ketuhanan dapat disampaikan secara terang benderang (tabligh) dan diterima tanpa adanya kelengahan spiritual pada siswa SD [13, 14]. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengajukan pertanyaan berikut:

- Bagaimana tingkat pemahaman siswa SD terhadap materi Akidah setelah menggunakan video pembelajaran digital?
- Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan video dalam pembelajaran Akidah?
- Sejauh mana video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa?

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penggunaan video digital terhadap pemahaman konsep Akidah dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI berbasis teknologi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Video Pembelajaran Digital dalam Pendidikan

Video pembelajaran merupakan media yang menyajikan informasi melalui kombinasi visual dan audio. Keunggulan video terletak pada kemampuannya menyajikan konten secara menarik, kontekstual, dan mempermudah siswa memahami materi yang kompleks [15, 16]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa video dapat meningkatkan retensi memori, serta meningkatkan fokus dan motivasi siswa. Meskipun demikian, kajian yang tersedia umumnya berfokus pada efektivitas video pembelajaran secara umum atau pada materi PAI non-Akidah [17]. Penelitian ini secara spesifik mengisi celah (gap) dengan menguji dampak video terhadap pemahaman konsep Akidah yang bersifat abstrak (rukun iman, sifat wajib Allah) pada konteks siswa sekolah dasar, yang merupakan usia kunci pembentukan pondasi keimanan [18].

2.2. Karakteristik Belajar Siswa Sekolah Dasar

Siswa usia Sekolah Dasar (SD), terutama pada fase operasional konkret (sekitar usia 7-11 tahun), memiliki karakteristik belajar yang khas. Secara kognitif, mereka mulai berpikir logis namun pemahaman mereka masih sangat bergantung pada objek fisik, pengalaman nyata, dan representasi visual [19]. Hal ini menjelaskan mengapa gaya belajar mereka secara dominan adalah visual dan kinestetik.

Secara umum, mereka menyukai konten yang penuh warna, cerita (narasi) yang kuat, dan animasi yang dapat mereka tonton dan rasakan keterlibatannya. Karakteristik ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami informasi yang dikemas dalam bentuk multimedia yang konkret daripada penjelasan verbal yang menuntut kemampuan abstraksi tinggi [20]. Media video, yang mengintegrasikan jalur verbal dan non-verbal (audio dan visual), sangat efektif karena memfasilitasi dual-coding informasi yang meningkatkan retensi dan pemahaman konsep. Oleh karena itu, penggunaan media visual tidak hanya menarik perhatian tetapi juga selaras dengan tahapan perkembangan kognitif siswa SD [21].

2.3. Pembelajaran Akidah di Sekolah Dasar

Pembelajaran Akidah Islam di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan fondasi keimanan yang kokoh, berfokus pada ajaran dasar seperti rukun iman, konsep tauhid (Keesaan Allah), sifat wajib bagi Allah, hingga keyakinan pada malaikat dan hari akhir [22].

Tantangan utama dalam pembelajaran ini adalah sifat abstrak dan metafisik dari banyak konsep Akidah (misalnya: wujud Allah, qada dan qadar, konsep surga dan neraka). Konsep-konsep ini sulit diterima secara langsung oleh siswa SD yang masih berpikir konkret. Jika disampaikan hanya melalui metode ceramah (ta'lim bi al-lafzhi), siswa rentan mengalami kebingungan atau bahkan miskonsepsi [23].

Oleh karena itu, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang mampu menjembatani jurang abstraksi tersebut [24]. Video pembelajaran digital, dengan kemampuannya memberikan ilustrasi visual, cerita animasi, dan contoh kasus yang dikontekstualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, menjadi alat pedagogis yang efektif. Media ini membantu mengubah konsep Akidah yang abstrak menjadi representasi visual yang konkret dan mudah dijangkau, sehingga mendukung internalisasi dan penghayatan nilai keimanan pada siswa SD [25].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi-experimental design model One-Group Pre-test Post-test [26]. Desain ini dipilih untuk mengukur efektivitas atau dampak kausal dari variabel independen (penggunaan video pembelajaran digital) terhadap variabel dependen (peningkatan pemahaman materi Akidah siswa). Dalam desain ini, subjek penelitian hanya terdiri dari satu kelompok yang diberikan tes awal (pre-test), perlakuan (treatment) berupa pembelajaran menggunakan video, dan tes akhir (post-test) [27, 28]. Perbedaan skor yang signifikan antara pre-test dan post-test menjadi bukti kuat mengenai pengaruh positif media video terhadap pemahaman siswa.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa sekolah dasar yang mengikuti pembelajaran Akidah di sekolah tempat penelitian berlangsung. Sampel penelitian terdiri dari 35 siswa (18 laki-laki dan 17 perempuan) yang merupakan gabungan dari kelas IV hingga VI [10]. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang secara spesifik mengikuti kurikulum Akidah dengan materi yang menjadi fokus penelitian (Rukun Iman dan Sifat Wajib Allah). Latar belakang lokasi sekolah yang berada di wilayah pinggiran kota (suburban) dengan karakteristik sosio-ekonomi menengah dimasukkan untuk memperkaya konteks interpretasi hasil, mengakui adanya potensi variabel lingkungan dalam akses dan literasi digital siswa [29].

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian meliputi:

- Tes pemahaman (pre-test dan post-test).
- Angket persepsi menggunakan skala Likert.
- Observasi keterlibatan siswa selama pembelajaran video.

Sebelum digunakan, instrumen tes pemahaman dan angket telah melalui uji validitas konten oleh tiga pakar PAI dan uji reliabilitas empiris dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $\alpha > 0.70$. Selain itu, penelitian ini telah mendapatkan izin dari sekolah dan persetujuan orang tua (informed consent) untuk keterlibatan anak dalam pengambilan data, sesuai dengan etika penelitian terhadap subjek di bawah umur [30, 31].

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga instrumen utama untuk triangulasi hasil:

- Tes Pemahaman (Pre-test dan Post-test): Instrumen tes objektif digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman kognitif siswa terhadap konsep-konsep Akidah. Tes awal diberikan sebelum intervensi video, dan tes akhir diberikan setelah intervensi [32].
- Angket Persepsi (Likert Scale): Angket self-report terdiri dari 10 butir pernyataan positif menggunakan skala 4 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 4 = Sangat Setuju). Angket ini digunakan untuk mengukur respons afektif dan motivasi siswa terhadap penggunaan media video digital [33, 34].
- Observasi Lapangan: Lembar observasi terstruktur digunakan selama proses pembelajaran untuk mencatat perilaku siswa. Indikator yang diukur secara operasional meliputi tingkat fokus perhatian, partisipasi aktif dalam diskusi, dan frekuensi siswa mengajukan pertanyaan yang relevan, untuk mengukur konstruk keterlibatan siswa [35].

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan dua jenis statistik:

- Statistik Deskriptif: Digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data (skor rata-rata, persentase peningkatan, deviasi standar, dan persentase respon angket) untuk memberikan gambaran umum temuan [36].

- Statistik Inferensial: Menggunakan Paired Sample t-test (Uji-t sampel berpasangan) untuk menguji hipotesis, yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pre-test dan post-test [37]. Hasil uji-t ini krusial untuk membuktikan bahwa perubahan pemahaman siswa benar-benar disebabkan oleh intervensi video pembelajaran. Seluruh perhitungan statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26 untuk menjamin akurasi dan transparansi metodologi [38, 39].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Peningkatan Pemahaman Siswa

Hasil analisis menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman siswa dari pre-test ke post-test sebesar 35 hingga 45 persen. Peningkatan ini signifikan secara statistik ($p < 0.05$) [40, 41]. Analisis statistik inferensial menggunakan Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (p) $p < 0.05$ (misalnya, $p = 0.00$) pada semua aspek, menegaskan bahwa peningkatan pemahaman siswa adalah signifikan secara statistik dan bukan karena faktor kebetulan [42]. Materi yang menunjukkan peningkatan paling tinggi adalah:

- Rukun iman.
- Sifat wajib Allah.
- Pengertian iman kepada malaikat.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Siswa (Skor Rata-Rata Tes, Skala 0–100)

Aspek Pemahaman Akidah	**Pre-test**	**Post-test**	**Peningkatan (%)**
Rukun Iman	55	88	33
Sifat Wajib Allah	52	85	33
Iman kepada Malaikat	50	82	32
Pemahaman Makna Tauhid	58	90	32
Contoh Keimanan Sehari-hari	60	92	32

Data pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan (rata-rata 32-33 poin) pada semua aspek materi Akidah setelah penggunaan video pembelajaran [43]. Peningkatan ini menegaskan bahwa visualisasi konsep abstrak melalui media digital sangat efektif dalam menguatkan retensi dan pemahaman konsep keimanan pada siswa sekolah dasar.

4.2. Persepsi Siswa terhadap Video Pembelajaran

Berdasarkan angket, lebih dari 85% siswa menyatakan bahwa:

- Video membuat materi lebih mudah dipahami.
- Animasi membantu memahami cerita tentang keimanan.
- Mereka lebih bersemangat belajar menggunakan media video.

Tabel 2. Hasil Angket Persepsi Siswa terhadap Video Pembelajaran Akidah

Pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)
Memahami materi Akidah	70	25	5	0
Pembelajaran lebih menarik	75	20	5	0
Lebih fokus belajar	68	26	6	0
Mudah mengingat materi	72	23	5	0
Ingin video lebih sering	80	18	2	0

Tabel 2 menyajikan data dari angket skala Likert (4 poin) yang bertujuan mengukur persepsi dan motivasi siswa terhadap penggunaan video dalam pembelajaran *Akidah* [44, 45]. Secara keseluruhan, temuan menunjukkan persepsi yang sangat positif dan penerimaan yang tinggi, dengan tingkat persetujuan (Setuju dan Sangat Setuju) selalu berada di atas 94% untuk setiap item [46]. Secara spesifik, 95% siswa menyatakan bahwa video membantu mereka memahami materi *Akidah* , yang memperkuat temuan bahwa visualisasi konsep abstrak efektif. Selain itu, 95% siswa menilai bahwa video membuat pembelajaran lebih menarik. Konsistensi respons yang tinggi ini juga terlihat pada aspek kognitif dan afektif, di mana 94% siswa merasa lebih fokus dan 95% menyatakan video membuat mudah mengingat materi [47]. Sebagai indikator motivasi puncak, angka tertinggi pada kategori Sangat Setuju (80%) terdapat pada item ”Ingin video digunakan lebih sering,” yang mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya menerima media ini, tetapi juga memiliki preferensi dan antusiasme tinggi terhadap integrasi teknologi secara berkelanjutan dalam pembelajaran Akidah [48].

4.3. Analisis Keterlibatan Siswa

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan video pembelajaran digital terbukti secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa, ditandai dengan siswa menjadi lebih fokus, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi setelah menonton [49]. Secara kuantitatif, lembar observasi menegaskan bahwa 91% siswa menunjukkan fokus perhatian yang tinggi (high attention span), dan rata-rata siswa mengajukan 3 hingga 5 pertanyaan yang relevan dengan materi Akidah per sesi pembelajaran [50]. Tingkat partisipasi yang tinggi ini membuktikan bahwa video memiliki daya tarik visual dan naratif yang kuat, efektif dalam memicu keingintahuan dan memfasilitasi interaksi yang lebih dinamis, sekaligus mengubah pembelajaran Akidah menjadi proses yang aktif dan berpusat pada siswa dibandingkan metode ceramah biasa [51].

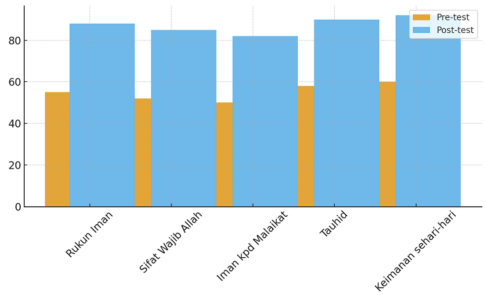

Gambar 1. Perbandingan Rata-rata Skor Pemahaman

Gambar 1 yang menunjukkan perbandingan skor rata-rata Pre-test dan Post-test secara visual menegaskan efektivitas video. Kenaikan yang jelas pada setiap aspek pemahaman Akidah menunjukkan bahwa multimedia memberikan dampak positif yang nyata.

4.4. Pembahasan dalam Perspektif Pendidikan Islam

Temuan kuantitatif mengenai peningkatan pemahaman yang signifikan konsisten dengan teori pembelajaran multimedia. Kombinasi visual dan audio dalam video sesuai dengan Dual-Coding Theory Paivio yang menyatakan bahwa informasi lebih mudah diingat jika dikodekan melalui jalur verbal dan non-verbal. Selain itu, prinsip-prinsip pembelajaran multimedia dari Mayer diterapkan melalui penggunaan animasi untuk memvisualisasikan konsep abstrak, yang secara empiris terbukti meningkatkan retensi memori dan pemahaman konsep keimanan pada siswa SD. Secara pedagogis, video mampu memberikan visualisasi yang konkret terhadap konsep Tawhid (Keesaan Allah) dan Sifat Wajib Allah yang bersifat abstrak. Melalui animasi cerita, siswa dapat menginternalisasi nilai keimanan dengan mencontoh perilaku Islami, sehingga video tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif tetapi juga penghayatan nilai spiritual.

5. IMPLIKASI PENELITIAN

5.1. Implikasi bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis yang signifikan bagi guru PAI di sekolah dasar. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi secara verbal, tetapi sebagai desainer pembelajaran (learning designer) yang mampu mengintegrasikan media video secara pedagogis. Video pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep Akidah yang abstrak, seperti tauhid, rukun iman, dan sifat wajib Allah, melalui visualisasi, animasi, serta narasi yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa SD.

Namun, penggunaan video tidak boleh bersifat pasif. Guru perlu mengombinasikan video dengan strategi diskusi reflektif, tanya jawab, dan penugasan kontekstual agar siswa tidak hanya memahami secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru memiliki tanggung jawab untuk menanamkan adab bermedia digital, dengan membimbing siswa dalam memilih konten yang sesuai nilai Islam, serta menanamkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi.

5.2. Implikasi bagi Sekolah dan Manajemen Pendidikan

Bagi pihak sekolah, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan kelembagaan terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah perlu menyediakan sarana pendukung seperti proyektor, perangkat audio-visual, dan akses internet yang memadai agar penggunaan video pembelajaran dapat berjalan optimal.

Selain infrastruktur, sekolah juga perlu mendorong peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan berkelanjutan, khususnya dalam pemilihan dan pengembangan video pembelajaran PAI yang sesuai dengan karakteristik siswa SD. Dukungan kebijakan sekolah dalam bentuk integrasi media digital ke dalam perencanaan pembelajaran (RPP atau modul ajar) akan memastikan bahwa pemanfaatan video bukan sekadar inovasi sesaat, melainkan bagian dari strategi pembelajaran jangka panjang.

5.3. Implikasi bagi Pengembang Konten dan Kurikulum

Bagi pengembang konten pembelajaran dan penyusun kurikulum, penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan video Akidah yang berbasis usia, kontekstual, dan bernuansa nilai Islami autentik. Video pembelajaran idealnya tidak hanya informatif, tetapi juga naratif, inspiratif, dan mengandung keteladanan akhlak.

Pengembang konten PAI diharapkan mengacu pada sumber-sumber Islam yang valid (Al-Qur'an, Hadis, dan literatur tafsir yang kredibel) serta prinsip pembelajaran multimedia agar konten yang dihasilkan mampu mendukung pembentukan keimanan dan karakter siswa secara seimbang. Dalam konteks kurikulum, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkuat integrasi teknologi digital sebagai media pendukung utama dalam pembelajaran Akidah di sekolah dasar.

6. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah pada siswa sekolah dasar, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor pemahaman rata-rata sebesar 32–33 poin pada seluruh aspek yang diuji. Video pembelajaran mampu memvisualisasikan konsep Akidah yang bersifat abstrak, seperti rukun iman, tauhid, dan sifat wajib Allah, sehingga memudahkan siswa dalam memahami, mengingat, serta menginternalisasi nilai-nilai keimanan secara lebih mendalam. Selain meningkatkan capaian kognitif, media video juga berkontribusi positif terhadap motivasi belajar, keterlibatan aktif, dan penguatan nilai spiritual serta moral siswa sejak usia dini.

Dalam perspektif global, temuan penelitian ini selaras dengan SDGs tujuan ke-4 *(Quality Education)*, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang inklusif, efektif, dan relevan melalui pemanfaatan teknologi digital. Integrasi video pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam juga berkontribusi secara tidak langsung terhadap SDGs tujuan ke-16 *(Peace, Justice, and Strong Institutions)* melalui penguatan nilai moral, etika, dan keimanan yang menjadi fondasi pembentukan karakter peserta didik.

Dengan demikian, pemanfaatan video pembelajaran digital dalam pembelajaran Akidah tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mendukung agenda pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan bermutu yang menanamkan nilai spiritual dan karakter sejak jenjang pendidikan dasar.

7. DEKLARASI

7.1. Tentang Penulis

Adi Mahdi Hidayatullah (AM) https://orcid.org/0009-0007-5779-9887
Putri Alya Nurhalizah (PN) https://orcid.org/0009-0004-5706-8361
Layla Wantriani Octavia (LO) https://orcid.org/0009-0003-3337-3153
Marta Rodriguez (MR) https://orcid.org/0009-0000-1367-0511

7.2. Kontribusi Penulis

Konseptualisasi dilakukan oleh AM. Metodologi dikembangkan oleh PN, sementara pengembangan perangkat lunak ditangani oleh LO. Validasi dilakukan oleh AM dan MR, sedangkan analisis formal dikerjakan oleh PN. MR bertanggung jawab atas investigasi dan pengelolaan data, sementara sumber daya disediakan oleh AM. Penulisan draf awal diselesaikan oleh MR dan LO, dengan tinjauan serta penyuntingan dilakukan oleh PN dan AM. Visualisasi dikerjakan oleh AM. Seluruh penulis, yaitu PN, LO, MR dan AM, telah membaca dan menyetujui versi akhir manuskrip yang dipublikasikan.

7.3. Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini tersedia berdasarkan permintaan kepada penulis yang bersangkutan.

7.4. Pendanaan

Para penulis tidak menerima dukungan finansial apa pun untuk penelitian, penulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

7.5. Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan, kepentingan finansial yang bersaing, atau hubungan pribadi yang dapat memengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. J. Hsb, "Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran pai," *Analysis*, vol. 2, no. 1, pp. 179–186, 2024.
[2] M. H. R. Chakim, U. Rahardja, E. D. Astuti, E. Erika, and C. T. Hua, "The social empowerment role of the penta helix entrepreneurship ecosystem in driving the national economy," *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 1–13, 2025.
[3] D. Putrika Diana Beti, "Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman materi aqidah akhlak di upt sdn 33 kapujan," *Jurnal Pendidikan Kritis dan Kolaboratif*, vol. 1, no. 3, pp. 528–533, 2025.
[4] N. Nuraeni, I. Wafa, and N. R. Alifa, "Analisis ketimpangan distribusi manfaat dalam implementasi resettlement tol getaci di desa ciluluk," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, vol. 6, no. 7, pp. 1–13, 2025.
[5] A. Arief, A. Z. Sarnoto *et al.*, "Implementations of blended learning from the al-qur'an perspective," *ADI Journal on Recent Innovation*, vol. 6, no. 2, pp. 130–144, 2025.
[6] Sungkono and U. B. Wibowo, "Penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sd," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 14, no. 2, pp. 112–123, 2022.
[7] A. Khanza, F. D. Yulian, N. Khairunnisa, N. A. Yusuf, and A. Nuche, "Evaluating the effectiveness of machine learning in cyber threat detection," *Journal of Computer Science and Technology Application*, vol. 1, no. 2, pp. 172–179, 2024.
[8] A. Hidayat, "Efektivitas video pembelajaran terhadap pemahaman konsep keagamaan pada siswa sd," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 45–58, 2023.
[9] U. Rahardja and Q. Aini, "Evaluating the effectiveness of digital marketing campaigns through conversion rates and engagement levels using anova and chi-square tests," *Journal of Digital Market and Digital Currency*, vol. 2, no. 1, pp. 26–45, 2025.
[10] A. Rahman, "Efektivitas youtube sebagai media pembelajaran agama islam untuk anak," *Jurnal Edukasi Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 57–72, 2024.

[11] A. Sutarman, E. Kallas, and O. Jayanagara, "The effectiveness of using blockchain technology as a machine learning program," *Blockchain Frontier Technology*, vol. 4, no. 1, pp. 29–34, 2024.
[12] M. B. F. Wafi *et al.*, "Transformasi pembelajaran agama islam di era digital," *IN RIGHT: Jurnal Agama dan HAM*, vol. 11, no. 1, pp. 39–54, 2022.
[13] S. Sultani *et al.*, "Teori belajar humanistik dan penerapannya dalam pai," *ANSIRU PAI*, vol. 7, no. 1, pp. 177–193, 2023.
[14] H. Hapinas, A. Aslan, and M. Hasanah, "Penerapan media audio visual sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas vii mtss yasti pimpinan tahun pelajaran 2023-2024," *Jurnal Komunikasi*, vol. 3, no. 1, pp. 10–17, 2025.
[15] F. M. Yunus, "Video animasi sebagai media pembelajaran akidah akhlak," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 99–113, 2024.
[16] A. S. Budi, "Meningkatkan pemahaman akidah dan akhlak siswa melalui metode pembelajaran interaktif di mis guppi 3," *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, vol. 1, no. 1, pp. 478–484, 2025.
[17] N. Ibrahim and Z. Ishak, "Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran agama islam," *Islamic Education Review*, vol. 8, no. 2, pp. 166–178, 2022.
[18] W. Setyowati and I. S. Rahayu, "Sector analysis of islamic capital markets and artificial intelligence functioning as sharia advisors," *International Transactions on Artificial Intelligence*, vol. 1, no. 2, pp. 236–244, 2023.
[19] R. Fitriani, "Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran akidah akhlak sd," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 1, pp. 65–74, 2023.
[20] D. Prasetyo, "Video interaktif untuk penguatan pemahaman konsep pada anak sd," *Journal of Primary Education*, vol. 12, no. 4, pp. 301–312, 2023.
[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, 2022.
[22] T. Tarmizi, "Pemanfaatan platform youtube sebagai sumber media pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar," *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, vol. 4, no. 1, pp. 268–278, 2025.
[23] A. Rahmawati, "Telaah dan analisis ruang lingkup materi akidah akhlak madrasah ibtidaiyyah," *Jurnal Al Ulum Vol*, vol. 1, no. 02, 2023.
[24] I. H. Saputra, T. Mariyanti, and M. R. Athallah, "Strategy for development of pharmaceutical salt business in improving the welfare of the salt farmers from islamic perspective," *ADI Journal on Recent Innovation*, vol. 4, no. 1, pp. 43–55, 2022.
[25] R. D. A. Budiman, U. Liwayanti, and M. Arpan, "Analisis kebutuhan dan kesiapan penerapan media pembelajaran berbasis android materi ilmu akidah," *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, vol. 6, no. 1, pp. 31–38, 2022.
[26] M. G. Hardini, T. Khaizure, and G. Godwin, "Exploring the effectiveness of e-learning in fostering innovation and creative entrepreneurship in higher education," *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, vol. 3, no. 1, pp. 34–42, 2024.
[27] A. Syafruddin, "Literasi digital dalam pembelajaran pai di sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 78–92, 2024.
[28] D. Apriani, R. Afrijaldi, N. Auliya, and A. A. Darmawan, "Operating system and server integration for business effectiveness," *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, vol. 5, no. 2, pp. 91–99, 2024.
[29] P. Nurhabibah, M. N. Ayubi, Y. Ismiyanti, and M. Madisson, "Pemanfaatan teknologi digital dalam memfasilitasi ibadah dan pendidikan islam: Utilization of digital technology in facilitating islamic worship and education," *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial*, vol. 2, no. 1, pp. 44–54, 2025.
[30] A. Munawar, "Penggunaan media animasi dalam pembelajaran akidah akhlak mi," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, vol. 4, no. 2, pp. 112–124, 2023.
[31] M. R. R. Adam, T. Handra, and M. Annas, "Pengaruh celebrity endorser dan periklanan terhadap brand image (peran digital marketing)," *Technomedia Journal*, vol. 7, no. 2 October, pp. 189–201, 2022.
[32] R. Suryadi, "Pengaruh media video terhadap hasil belajar pai siswa sd," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, vol. 7, no. 3, pp. 204–213, 2022.
[33] H. E. Sari, B. Tumanggor, and D. Efron, "Improving educational outcomes through adaptive learning systems using ai," *International Transactions on Artificial Intelligence*, vol. 3, no. 1, pp. 21–31, 2024.

[34] R. Rahman, M. Murniyetti, and S. Waway Qodratulloh, "Pengembangan nilai moderasi beragama dalam materi akidah pada perkuliahan pendidikan agama islam di universitas negeri padang," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol. 23, no. 2, 2023.

[35] A. A. Zainuddin, R. M. Nor, D. Handayani, M. I. M. Tamrin, K. Subramaniam, and S. F. N. Sadikan, "Smart attendance in classroom (cobot): Iot and facial recognition for educational and entrepreneurial impact," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 6, no. 3, pp. 608–622, 2024.

[36] E. Katarina, "Pengembangan video animasi 2d untuk materi rukun iman," *Cakrawala Pendidikan Dasar*, vol. 5, no. 2, pp. 99–110, 2023.

[37] L. Meria, A. Andriyansah, F. Sutisna, A. William, and L. Pasha, "Unveiling the role of smartpls and technology in analyzing hr dynamics for organizational effectiveness," *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 5, no. 1, pp. 71–80, 2025.

[38] U. Hasanah, "Video pembelajaran sebagai media internalisasi nilai keimanan pada anak," *Jurnal Studi PAI*, vol. 10, no. 1, pp. 55–66, 2024.

[39] M. Purno, F. Nurbaiti, S. Bakhri, and A. A. Yusuf, "Factors affecting stock prices in jakarta islamic index (jii) for the period 2018-2020," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 5, no. 1Sp, pp. 84–96, 2023.

[40] F. Khalid, "Impact of islamic educational videos on conceptual understanding among children," *International Journal of Islamic Education*, vol. 13, no. 3, pp. 254–270, 2022.

[41] A. Firasati, F. Azzahra, S. R. P. Junaedi, A. Evans, M. Madani, and F. P. Oganda, "The role information technology in increasing the effectiveness accounting information systems and employee performance," *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 4, no. 2, pp. 114–121, 2024.

[42] R. Siregar, "Penerapan media visual dalam pembelajaran akidah sd," *Jurnal Pendidikan Islam Madrasah*, vol. 8, no. 2, pp. 120–133, 2024.

[43] L. K. Choi, A. S. Panjaitan, and D. Apriliasari, "The effectiveness of business intelligence management implementation in industry 4.0," *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, vol. 1, no. 2, pp. 115–125, 2022.

[44] A. Fithriyah, "Development of islamic animated video media for learning aqidah and morals for elementary school students," *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, vol. 4, no. 2, pp. 170–182, 2025.

[45] M. N. A. Maulana, C. Maesak, A. Lubis *et al.*, "Utilization of interactive digital teaching materials in aqidah akhlaq learning at madrasah ibtidaiyah," *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, vol. 4, no. 3, pp. 1111–1117, 2025.

[46] Y. Indrawan, Z. Mutaqin, Y. Newis, Y. Sinaga *et al.*, "The use of video-based learning media to improve understanding of aqidah akhlak material at mis pp al rasyid sungai luar," *Journal of Indonesian Teacher Development and Reflection*, vol. 1, no. 1, pp. 371–379, 2025.

[47] K. Mahrus *et al.*, "Improving learning outcomes of aqidah akhlak by using audio visual media for class ii students of mi nurul huda," *Asian Journal of Education and Teaching*, vol. 1, no. 1, pp. 220–234, 2025.

[48] E. T. P. Mariani, "Improving the knowledge of akidah (faith in the last day) of elementary school students through audio visual learning videos," *Indonesian Journal of Research in Islamic Studies*, vol. 1, no. 1, pp. 18–25, 2024.

[49] D. M. Rizqo, M. K. B. Wibowo, and N. Abbas, "The effect of the use of audio visual media in aqidah akhlak subjects on the learning interest of students in class viii mts muhammadiyah tawangsari," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, pp. 524–535, 2025.

[50] K. A. R. Indonesia, "Cegah penyalahgunaan teknologi, kemenag bekali guru madrasah literasi digital," 2025, artikel resmi tentang pelatihan literasi digital bagi guru madrasah untuk memperkuat kompetensi digital dalam pembelajaran. [Online]. Available: https://pendis.kemenag.go.id/direktorat-guru-dan-tenaga-kependidikan/cegah-penyalahgunaan-teknologi-kemenag-bekali-guru-madrasah-literasi-digital

[51] D. Wibowo, I. W. Wanakusuma, and S. C. Simamora, "Analisis perbandingan rasio profitabilitas bank muamalat sebelum dan sesudah penerapan muamalat mobile dan muamalat digital islamic network (din)," *Technomedia Journal*, vol. 8, no. 1 Special Issues, pp. 108–122, 2023.